



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

**Mulai Sekarang, Semua Koruptor Dituntut Tinggi
2018, Kejati Selamatkan Uang Negara Rp. 16,5 M**

RBI, BENGKULU - Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu, Baginda Polin Lumban Gaol SH, MH menegaskan, untuk memberantas kasus korupsi di wilayah Bengkulu ini, mulai sekarang

Kejati dan Kejari jajaran siap menuntut maksimal semua para pelaku koruptor tanpa terkecuali. Disamping itu, kejaksaan juga mengedepankan untuk pengembalian keuangan negara. Seperti

diketahui, ditahun 2018 ini Kejati Bengkulu dan Kejari jajaran sudah berhasil memulihkan keuangan negara dengan total Rp 16,5 Miliar.

BACA HALAMAN II...

SAMBUNGAN HAL I...

"Kasus yang paling eksis di Kejaksaan ini yaitu dibidang Pidsus. Dengan demikian kita berupaya memberikan tuntutan yang tinggi sehingga menimbulkan efek jera kepada para pelaku korupsi," pungkasnya Senin, (23/7).

Dikatakan, sebagai hadiah dan prestasi pada HUT Adhyaksa ke 58 ini, Kejati Bengkulu sudah berhasil menuntut tinggi pelaku korupsi. Salah satunya yang masih hangat diperbincangkan sekarang ini yaitu kasus proyek Jalan Enggano. Dalam perkara itu terdakwa utama Lie Eng Jun di-

tuntut dengan pidana penjara 12 tahun. Dengan tuntutan tersebut majelis hakim juga memberikan putusan maksimal yaitu sama dengan tuntutan JPU. "Ini menggambarkan bahwa kejaksaan Bengkulu, sungguh serius memberantas kasus tindak pidana korupsi di Bengkulu ini," ucapnya.

Selain dari memberikan tuntutan tinggi, dalam penanganan perkara korupsi ini Kejaksaan juga mengedepankan pengembalian kerugian negara. Karena roh penanganan perkara korupsi ini adalah bagaimana memulihkan keuangan negara. Kejaksaan tidak mengincar memenjarakan

orang, yang paling utama dincarkan adalah mengembalikan keuangan negara yang sudah dirampas orang yang tidak bertanggung jawab.

"Ya yang paling utama kita kejar dalam penanganan kasus korupsi ini adalah pengembalian keuangan negara. Selain dari itu pendekatan-pendekatan prefentif juga terus kita lakukan, untuk mengantisipasi sejak dini terjadinya kasus korupsi, yaitu memberikan pendamping TP4D," demikian ucapnya. Ditambahkan Aspidus, Hendri Nainggolan SH, MH khusus untuk bidang Pidsus Kejati Bengkulu, seka-

rang ini sedang menanganani 3 perkara Penyidikan dan 4 masih dalam proses penyelidikan. Kasus yang ditangani ini semuanya ditargetkan selesai dan tuntas. Kasus yang masih dalam proses penyelidikan terus diupayakan untuk naik ke Penyidikan. Sementara untuk yang sudah naik ke Penyidikan ditargetkan segera ditetapkan orang yang harus bertanggung jawab. "Untuk perkara yang naik ke Penyidikan salah satunya kasus Benteng kita targetkan minggu depan sudah ada penetapan tersangkanya. Semua perkara korupsi ini kita pastikan tuntas," demikian tambahnya.(ide)